

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI RIWAYAT *SECTIO CAESAREA* DENGAN KEJADIAN *PLACENTA PREVIA* PADA KEHAMILAN BERIKUTNYA DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL TAHUN 2013-2015

Latar Belakang: Persalinan seksio sesarea adalah kelahiran janin melalui insisi pada abdomen dan uterus. Pada tahun 1996 angka kejadian seksio sesarea di Amerika Serikat adalah 19,7%, sedangkan pada tahun 2011 sebesar 31,3%. Plasenta previa mempersulit 0,4-0,8% dari seluruh kehamilan dan berhubungan dengan kelahiran darurat melalui operasi caesar dengan morbiditas maternal dan neonatal (Eschbach et al, 2015). Menurut Llewelyn dan Jones (2004), plasenta previa terjadi pada 0,5% dari semua kehamilan, dan bertanggung jawab terhadap 20% kasus perdarahan antepartum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan frekuensi persalinan seksio sesarea dengan kejadian plasenta previa pada kehamilan berikutnya pada ibu hamil yang dirawat di RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan *deskriptif correlative research* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 2061 ibu hamil dengan metode *total sampling*. Instrumen penelitian berupa catatan medik ibu hamil di Bagian Kandungan dan Kebidanan RSUD Panembahan Senopati Bantul periode 2013-2015.

Hasil Penelitian: Ada hubungan antara frekuensi persalinan *Sectio Cesarea* dengan kejadian *Placenta Previa* pada kehamilan berikutnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013-2015 dengan nilai *Chi-Square* hitung sebesar 8,706 (nilai *Chi-Square* tabel= 5,991)

Kesimpulan: Ada hubungan antara frekuensi persalinan *Sectio Cesarea* dengan kejadian *Placenta Previa* pada kehamilan berikutnya di RSUD Panembahan Senopati Bantul tahun 2013-2015.

Kata Kunci: *Sectio Cesarea*, *Placenta Previa*, ibu hamil

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN THE FREQUENCY OF SECTIO CAESAREA PRIOR AND THE PLACENTA PREVIA ON THE SUBSEQUENT PREGNANCY IN THE PANEMBAHAN SENOPATI PUBLIC HOSPITAL BANTUL YEAR 2013-2015

Background of the Research: Sectio Caesarea is the birthing process through an incision on the abdomen and uterus. In 1996, the number of Sectio Caesarea in US was 19,7% of total childbirth. While in 2011, there was 31,3% of the total childbirth. The Placenta Previa complicates 0,4% - 0,8% of the total pregnancies and dealing with the emergency birth through the Caesarea surgery with the maternal and neonatal morbidities (Eschbach et al, 2015). According to Llewelyn dan Jones (2004), the Placenta Previa occurred in 0,5% of the total pregnancies, and responsible to the 20% cases of antepartum hemorrhage. The objective of the research was to determine the correlation between the frequency of Sectio Caesarea childbirth and the Placenta Previa on the next subsequent pregnancy on the pregnant women in Panembahan Senopati Public Hospital Bantul year 2013-2015.

Research Method: This research was a descriptive correlative research with the cross sectional approach. The sample of this research was 2061 pregnant women with the total sampling method. The instrument of the research was the pregnant women medical records in The Obstetrics Division, Panembahan Senopati Public Hospital Bantul.

Research Result : There was correlation between the frequency of Sectio Caesarea Prior and the Placenta Previa on the next subsequent pregnancy on the pregnant women in Panembahan Senopati Public Hospital Bantul year 2013-2015 with the Chi Square score = 8,706 (Chi Square table = 5,991).

Conclusion: There was correlation between the frequency of Sectio Caesarea childbirth and the Placenta Previa on the next subsequent pregnancy on the pregnant women in Panembahan Senopati Public Hospital Bantul year 2013-2015.

Keywords: Sectio Caesarea, Placenta Previa, pregnant women